

## MEDIA PEMBELAJARAN DALAM LANTUNAN AYAT SUCI AL-QUR'AN DENGAN PEMBAHASAN SURAH MAKKIYAH (SURAT PENDEK) PADA SD IT AL-MUTHMAINNAH

**Junaidi Surya<sup>1</sup>, Windy Adriana<sup>2</sup>, Ulfa Riana<sup>3</sup>**

<sup>1,2&3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: <sup>1</sup>[junaidis10@gmail.com](mailto:junaidis10@gmail.com), <sup>2</sup>[windy\\_adriana@gmail.co.id](mailto:windy_adriana@gmail.co.id)

**Abstract** – *Learning Tahfidz Qur'an in SD IT Al-Muthmainnah Jambi City has not been able to hold learning tahfidz / memorize Al-Qur'an effectively because the system used is not optimal. besides students get the material tahfidz, students are also given tajwid material. The material given is Al-Qur'an juz 30. Tahfidz Qur'an method of learning in SD IT Al-Muthmainnah Jambi City using a manual method. The given material is an optional rote and memorization. Memorization must be determined by the teacher Tahfidz Qur'an of each class. And the rote choice is memorization that has been achieved by each student. For that the authors make a computerized system design Learning Media using the application adobe flash cs 5 on SD IT Al-Muthmainnah Jambi City which aims to assist the school in providing materials in a more interesting way and make it easier for students to understand the lesson.*

**Keywords** : *Learning Media; Tahfidz Qur'an; SD IT; Adobe Flash CS 5.*

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

SD IT Al-Muthmainnah Kota Jambi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dengan sebuah yayasan, dan SD IT Al-Muthmainnah Kota Jambi ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, khususnya pendidikan dibidang Agama Islam, akan tetapi di SD IT Al-Muthmainnah selama ini pembelajaran yang telah diterapkan oleh para guru untuk peserta didik merasakan keseimbangan baik dalam bentuk ilmu pendidikan agama hingga ilmu pendidikan umum.

Hal itu didasarkan pada hasil observasi peneliti terhadap siswa SD IT Al-Muthmainnah dan diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kebanyakan cara penyampaian materi di SD IT Al-Muthmainnah hanya melalui media buku dan penjelasan oleh guru, sehingga menyebabkan kejenuhan pada siswa. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memahami secara detail pelajaran tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi para majelis guru dalam memberikan pengalaman belajar kepada para peserta didik ialah adanya keterbatasan minat belajar yang diajarkan kepada para peserta didik terutama tentang Pemahaman dan hafalan Surat-Surat Makkiah yang terdapat didalam mata pelajaran Tahfidz Qur'an, serta belum tersedianya aplikasi media informasi dalam bentuk multimedia yaitu media pembelajaran.

Dengan adanya sistem yang baru, dengan menggunakan multimedia flash agar dapat membantu pihak pengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara dominan. Dengan melibatkan siswa secara dominan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa terutama dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SD IT Al-Muthmainnah Kota Jambi

Serta dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dimana dapat berfungsi sebagai perantara untuk menjelaskan materi pembelajaran yang disampaikan guru. Dapat pula dikatakan bahwa media berfungsi sebagai alat yang menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pengajaran.

Dengan teknologi dan komunikasi berkembang semakin cepat dari waktu ke waktu. Khususnya perkembangan teknologi komputer dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Salah satu contoh perkembangan teknologi komputer ialah dibidang ilmu pengetahuan pada aplikasi multimedia, dengan adanya bidang multimedia, maka proses perkembangan tersebut akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirasakan bahwa dalam proses belajar mengajar memerlukan penjelasan yang tepat dari tenaga pendidik dan pembelajaran interaktif. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Media Pembelajaran Dalam Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an Dengan Pembahasan Surah Makkiah (Surat Pendek) pada SD IT Al-Muthmainnah Berbasis Flash”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diterapkan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang “Media Pembelajaran Dalam Lantunan Ayat Suci Al-Qur’an Dengan Pembahasan Surah Makkiyah (Surat Pendek) Pada SD IT Al-Muthmainnah Berbasis Flash”.

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Membantu siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa agar lebih memahami dan memperdalam pelajaran pada mata pelajaran Tahfidz Qur’an.
2. Agar dapat menarik minat siswa dalam proses belajar dengan materi yang di berikan oleh tenaga pengajar khususnya dimedia pembelajaran pada mata pelajaran Tahfidz Qur’an.
3. Melihat proses perkembangan belajar mengajar dengan materi pembelajaran Tahfidz Qur’an menggunakan media (baik dari segi nilai ataupun minat).

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak SD IT Al-Muthmainnah, terutama bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang berteknologi.
2. Penulis dapat memberikan arahan kepada para penggunaan dalam mempelajari materi di media pembelajaran khususnya pada lembaga pendidikan.
3. Bermanfaat bagi semua orang yang ingin mengembangkan materi tentang yang akan di Perjelaskan dalam Proses Mata Pelajaran Tahfidz Qur’an.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2015:3) menyatakan bahwa kata media berasal dari kata latin “medium” yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’, dalam bahasa arab, media adalah perantara (Wasil) atau pengantar pesan dari peengirim pesan kepada penerima pesan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat *grafis*, *photografis*, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sedangkan menurut Rahardjo (dalam Umar, 2013:128), “Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut”.

Beberapa penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima informasi.

### 2.2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Arsyad (2015:1) menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin di sebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Sedangkan menurut [Wikipedia](#) Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menerapkan sebuah kesimpulan tentang pembelajaran, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

### 2.3. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Umar (2013:129) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Semntara itu di tegaskan oleh Briggs dalam Umar berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.

Sedangkan menurut Arsyad (2015) menyatakan bahwa Media Pembelajaran adalah media yang dapat meningkatkan dan mengarahkan para peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interkasi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, sehingga kemungkinan para peserta didik untuk belajar

sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menerapkan sebuah kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

#### 2.4. Pengertian Multimedia

Menurut Dewi, dkk (2015:472) Multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan/atau dikontrol secara interaktif.

Menurut Ariani, dkk (2010:25), "Multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih, media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi".

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan sebuah kesimpulan tentang multimedia, multimedia merupakan suatu konsep teknologi untuk menyajikan informasi, yang terdiri dari beberapa gabungan/kombinasi dari gambar, suara, animasi, video, yang menjadikan alasan mengapa multimedia sangat populer saat ini. Perkembangan multimedia tidak hanya terbatas pada berkembangnya perangkat lunak dan kegunaannya, dan saat ini telah banyak digunakan dalam lingkup usaha, pendidikan, dan instansi pemerintahan.

#### 2.5. Multimedia Pembelajaran

Menurut Ariani, dan Haryanto (2010:26) menyatakan bahwa Multimedia Pembelajaran adalah aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merancang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan yang belajar sehingga sengage proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.

#### 2.6. Pengertian Surah Makkiyah

Menurut Wikipedia Surah Makkiyah adalah ayat-ayat yang turun sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah. Surah-surah Makkiyah turun selama 12 tahun, 5 bulan, 13 hari, dimulai pada 17 Ramadhan (Februari 610 M), saat Nabi berusia 40 tahun. Sedangkan Surah Madaniyah adalah istilah yang diberikan kepada ayat Al-Qur'an yang diturunkan di Madinah atau diturunkan setelah Rasulullah SAW hijrah ke Madinah. Sebuah surat dapat terdiri atas ayat-ayat yang diturunkan di

Madinah secara keseluruhan namun bisa juga sebagian diturunkan di Makkah.

#### 2.7. Pengertian Tahfidz Qur'an

Menurut Akbar, dan Ismail (2016:91), "Tahfidz al-Qur'an, yaitu dengan cara; membaca secara cermat ayat per-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang (annadzar), menghafal ayat per ayat secara berulang sehingga akhirnya hafal (al-wahdah), menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru (talaqqi), menghafal sedikit demi sedikit al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang (takrir) dan mendengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada teman maupun kepada jama'ah lain (tasmi)".

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Kebutuhan Sistem

##### 3.1.1. Kebutuhan Masukan

Kebutuhan Masukan (*Input*) dari Media Pembelajaran Dalam Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an Dengan Pembahasan Surah Makkiyah (Surat Pendek) pada SD IT Al-Muhtmainnah berbasis flash adalah sebagai berikut:

1. *Input* Data Siswa  
Kebutuhan masukan (*input*) data siswa terdiri dari Nomor Induk Siswa, Nama, Kelas, Tempat/Tgl, Jenis Kelamin, Alamat.
2. *Input* Data Guru  
Kebutuhan masukan (*input*) data guru terdiri dari Nomor Induk Pegawai, Nama, Tempat/Tgl, Jenis Kelamin, Alamat.
3. *Input* Data Kelas  
Kebutuhan masukan (*input*) data kelas terdiri dari Kode Kelas, Guru, Kelas, Ruang.
4. *Input* Data Latihan Siswa  
Kebutuhan masukan (*input*) data latihan Siswa terdiri dari No Soal, Soal, Jawaban A, Jawaban B, Jawaban C, Jawaban D.
5. *Input* Data Nilai Latihan Siswa  
Kebutuhan masukan (*input*) data siswa terdiri dari Nomor Induk Siswa, Nama, Jawaban Benar, Jawaban Salah, Skor.

##### 3.1.2. Kebutuhan Proses

Kebutuhan Proses yang dibutuhkan berupa:

1. Proses Pengolahan Data Siswa.
2. Proses Pengolahan Data Guru
3. Proses Pengolahan Data Kelas
4. Proses Pengolahan Data Latihan Siswa
5. Proses Pengolahan Data Nilai Latihan Siswa.

### 3.2. Perancangan Sistem

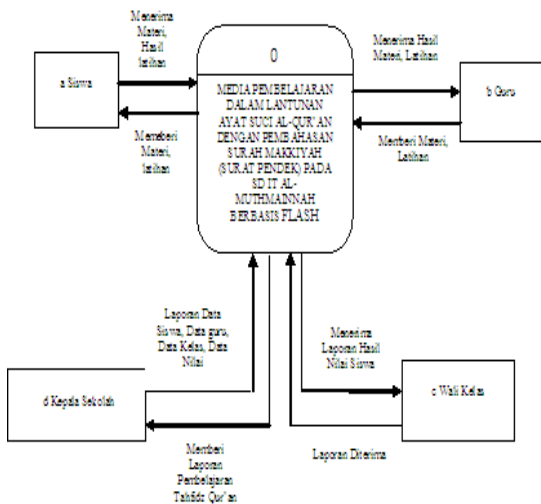
Untuk merancang alat bantu dari penelitian ini penulis menggunakan *Data Flow Diagram* atau disebut juga Diagram Alir Data merupakan diagram alir yang menjelaskan tentang alur dari suatu masalah yang terjadi pada suatu objek atau suatu masalah yang akan diselesaikan.

#### 3.2.1. Data Flow Diagram

Untuk merancang alat bantu dari penelitian ini penulis menggunakan *Data Flow Diagram* atau disebut juga Diagram Alir Data merupakan diagram alir yang menjelaskan tentang alur dari suatu masalah yang terjadi pada suatu objek atau suatu masalah yang akan diselesaikan.

#### 3.2.2. Diagram Konteks

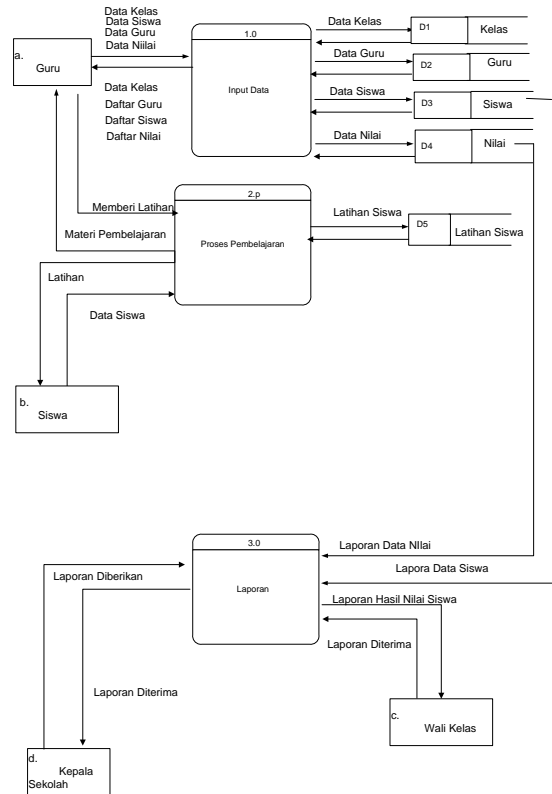
Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan unruk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada. Dibawah ini Penjelasan dari diagram konteks sistem pada SD IT Al-Muthmainnah Kota Jambi yang mempunyai satu proses beserta arus data dan 3 entity yaitu Siswa, Guru, Wali Kelas dan Kepala Sekolah.



Gambar 1. Diagram Konteks

#### 3.2.3. Diagram Level Nol

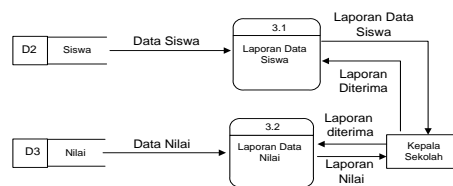
Pada diagram ini terdiri dari 4 entitas yaitu : Siswa, Guru, wali kelas dan Kepala Sekolah, yang akan di terapkan pada diagram di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Level Nol

#### 3.2.4. Diagram Level 1 Proses 3

Pada diagram level 1 proses 3 ini terdapat beberapa proses yang belum selesai dalam penguraian prosesnya. Berikut rancangan diagramnya :



Gambar 3. Diagram Level 1 Proses 3

### 3.3. Implementasi

Pada bagian ini membahas tentang dokumentasi dari implementasi perangkat lunak yang terdiri dari :

**1. Tampilan Menu Pembuka**

Tampilan menu pembuka merupakan menu yang pertama kali ditampilkan didalam alat bantu ajar yang dibuat ini. Tampilan menu pembuka adalah tampilan pembuka alat bantu ajar menyambut kedatangan pemakai. Terdiri atas menu materi, menu evaluasi, menu video animasi, menu profil, dan menu referensi.



**Gambar 4.** Tampilan Menu Pembuka

**2. Tampilan Menu Utama**

Tampilan menu utama merupakan menu yang digunakan untuk mengakases menu antarmuka yang berisi tentang Input Data Guru, Input Data Siswa, Input Data Kelas, Menu Materi, Menu Evaluasi, Menu Video Animasi, Menu Profil, Dan Menu Referensi.



**Gambar 5.** Tampilan Menu Utama

**3. Tampilan Input Data Guru**

Pada tampilan ini digunakan untuk menginput Data Guru diantaranya ialah : Nip, Nama, Kelas, Ruang, Alamat.



**Gambar 6.** Tampilan Input Data Guru

**4. Tampilan Input Data Siswa**

Pada tampilan ini digunakan untuk menginput Data Siswa diantaranya ialah : Nis, Nama, Kelas, TTL, Jenis Kelamin, Alamat.



**Gambar 7.** Tampilan Input Data Siswa

**5. Tampilan Input Data Kelas**

Pada tampilan ini digunakan untuk menginput Data Kelas diantaranya ialah : Kode Kelas, Nama Guru, Kelas.



**Gambar 8.** Tampilan Input Data Kelas

**6. Tampilan Menu Antarmuka**

Pada tampilan ini menjelaskan Antar muka yang menjembatani antara pengguna atau user terhadap aplikasi yang digunakan.



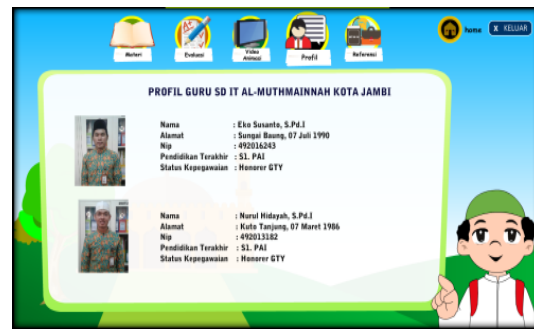
**Gambar 9.** Tampilan Menu Antarmuka

**7. Tampilan Menu Materi**

Pada tampilan menu ini menjelaskan tentang pilihan materi yang di disajikan dalam bentuk media pembelajaran interaktif diantaranya ialah : Menu Surah-Surah, Menu Tajwid, dan Menu Hafalan.



Gambar 10. Tampilan Menu Materi



Gambar 13. Tampilan Menu Profil

8. Tampilan Menu Evaluasi

Pada tampilan menu evaluasi ini menampilkan hasil belajar dari para siswa setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran.

11. Tampilan Menu Referensi

Pada tampilan menu referensi ini menjelaskan tentang Sumber Pembelajaran yang didapatkan diantaranya ialah : Buku dan Internet.



Gambar 11. Tampilan Menu Evaluasi



Gambar 14. Tampilan Menu Referensi

9. Tampilan Menu Video

Pada tampilan menu video ini maka pengguna dapat mengetahui tentang Mengenal Huruf Hijaiyah, Hukum Tajwid, dan Tilawatil Qur'an.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya ialah :



Gambar 12. Tampilan Menu Video

10. Tampilan Menu Profil

Pada menu profil ini maka pengguna dapat melihat dan mengetahui profil Pengembang Aplikasi dan profil sekolah di antaranya ialah : My Biodata dan Profil Sekolah.

1. Ahli pendidikan mampu mengimbangi kemajuan teknologi komputer ini dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan mereka dalam memberikan pelajaran atau materi kepada peserta didik. Terkadang peserta didik cenderung bosan mengikuti pelajaran yang menonton, kurang kreatif, sulit untuk penyampainnya dari tenaga pendidik yang kurang membangun. Pada dasarnya siswa lebih senang dan tertarik terhadap media pembelajaran, apalagi dengan maraknya fasilitas dan informasi yang canggih sekarang ini.
2. Pemanfaatan teknologi informasi multimedia dalam pembelajaran akan sangat membantu dalam memperbaiki mutu dan kualitas suatu pendidikan tenaga pendidik dan para siswa yang cerdas dan kompeten sangat mempengaruhi kualitas dan memberikan kebanggaan sebagai suatu instansi pendidikan yang bermutu dan berdedikasi tinggi.

3. Model pembelajaran yang dibuat menggunakan *software adobe flash CS*.
4. Dengan di buatnya model pembelajaran yang berbasis multimedia memudahkan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran, dan peserta didik menjadi lebih bersemangat.

#### 4.2. Saran

Adapun saran untuk peningkatan dan kelangsungan pengguna model pembelajaran ini, antara lain :

1. Dengan adanya sistem multimedia maka setiap siswa harus bersinergi lebih tinggi tentang pemahaman mata pelajaran Tahfidz Qur'an.
2. Dalam lembaga pendidikan yang telah berkembang pesat, seharusnya tersediannya sarana dan prasarana yang harus diperlukan dalam rangka meningkatnya minat para peserta didik dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi pihak sekolah harus meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar bagi para siswa dengan metode yang diajarkan berbasis IT.

#### DAFTAR REFERENSI

- Akbar, Ali., & Ismail Hidayatullah. 2016. *“Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar”*. Jurnal Ushuluddin Vol. 24, No. 1. hal.91.
- Ariani, Niken., Haryanto Dany. 2010. *“Pembelajaran Multimedia Di Sekolah”*. Prestasi pustaka Raya-Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, R.A, dkk. 2015. *“Aplikasi Multimedia sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Budaya di Indonesia menggunakan Unity Engine untuk Sekolah Dasar”*. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, vol.3, no.4, ISSN: 2338-0403.
- Surya, J. (2013). *“RANCANGAN SISTEM INFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA TK AL-NNUR PERMATA. JURNAL AKADEMIKA, 5(2-2), 13-21.*
- Umar. 2013. *“Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pendidikan”*. Jurnal Tarbawiyah Volume 10, Nomor 2.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> diakses pada 24 November 2017.

#### IDENTITAS PENULIS

Nama : Junaidi Surya, M.Kom  
NIDN/NIK : 1010107601  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Email : [junaidis10@gmail.com](mailto:junaidis10@gmail.com)